

**BUKTI PERNYATAAN ETHICAL CLEARANCE
PUBLIKASI ILMIAH**

PENGUSUL: Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes

JUDUL ARTIKEL:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GINJAL KRONIK PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI INDONESIA

Publikasi

Judul	:	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GINJAL KRONIK PADA PENDERITA HIPERTENSI DI INDONESIA
Jurnal	:	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia
Volume	:	13
Nomor	:	4
Tahun	:	2017
Tanggal Publikasi	:	9 Desember 2017
Penerbit	:	Penerbit Universitas Hasanudin
SJR	:	-
Quartile	:	SINTA 2
Cite Score	:	-
Penulis	:	Saniya Ilma Arifa, Mahalul Azam, Oktia Woro Kasmini Handayani

Kepada Yth.
Tim Penilai Usulan PAK

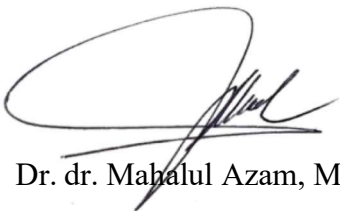
Bersama ini kami sampaikan berkaitan dengan pernyataan etik (ethical clearance) artikel kami berjudul “FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GINJAL KRONIK PADA PENDERITA HIPERTENSI DI INDONESIA” dipublikasikan di Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol 13 No 3 tahun 2017 tanggal 09 Desember 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian dari hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dan telah mendapatkan izin dari Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan Surat Mandat tertanggal 14 Februari 2018 (terlampir: bukti di web yang diakses di <https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/menu-layan/status-permintaan-data>).

Penelitian Riskesdas 2013 telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Balitbang Kemkes RI dengan nomor persetujuan LB.02.01/5.2/KE.006/2013. (pernyataan terlampir dalam laporan) yang diakses di <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/ccount/click.php?id=1> dan <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/ccount/click.php?id=3>

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih

Semarang, 29 Juni 2022



Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes

Lampiran Bukti Izin Penggunaan data sekunder (Riskesdas 2013) dari Badan Litbangkes, Kemenkes RI terlampir sebagai berikut:

labmandat.litbang.kemkes.go.id/menu-layan/status-permintaan-data

Menu

- Beranda
- Pelayanan Permintaan Data
 - Status Permintaan Data
 - Rekapitulasi Permintaan Data
- Pemanfaatan Data
- Riset Badan Litbangkes
- Riset Kerjasama
- Download
- Perkembangan Puldata
- Peta Situs

Status Permintaan Data

Cari Data: Cari Reset

Ditemukan 1 Judul.

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN	INSTANSI	TGL PERMINTAAN	STATUS PERMOHONAN	PENYERAHAN HASIL	KETERANGAN
1	Saniya Ilma Arifa	Faktor Risiko Kejadian Gagal Ginjal Kronis pada Penderita Hipertensi di Indonesia (RKD 2013)	Skripsi	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang	Surat: 13/3/2017 TU: 21/3/2017 Mandat: 23/3/2017	Set data siap (10/4/2017) Sudah Diambil (17/4/2017)	Sudah (28/2/2018)	

<< First | < Prev | 1 | Next > | Last >>

Lampiran_RKD13.zip Laporan_riskesdas....pdf ilovepdf_merged (4).pdf 202206190002144....pdf

mail.google.com/mail/u/4/?ik=2106034e20&view=pt&search=all&permthid=thread-f963a1736856864537516914&siml=msg-f963a1736856864537516914

Mahalul Azam <mahalul.azam@mail.unnes.ac.id>

Fwd: Pemberitahuan Permohonan Data
1 message

Laelatul Fazriyah <laelatul.fazriyah2@gmail.com> Tue, Jun 28, 2022 at 2:47 AM
To: Mahalul Azam <mahalul.azam@mail.unnes.ac.id>

----- Forwarded message -----
Dari: **Manajemen Data** <labmandat.litbangkes@gmail.com>
Date: Sen, 6 Mar 2017 pukul 16:58
Subject: Pemberitahuan Permohonan Data
To: <laelatul.fazriyah2@gmail.com>

Yth Sdri. Laelatul Fazriyah,

Menindaklanjuti surat permohonan saudara dapat kami informasikan hasil telaah yaitu beberapa saran alternatif judul

1. Hubungan Faktor Perilaku beresiko dengan Kejadian Batu Ginjal
2. Hubungan Faktor Sindrom Metabolik dengan Kejadian Batu Ginjal dengan alasan

1. analisa dapat dilakukan lebih fokus pada satu masalah
2. memberi kesempatan pengguna lain supaya tidak terjadi salami

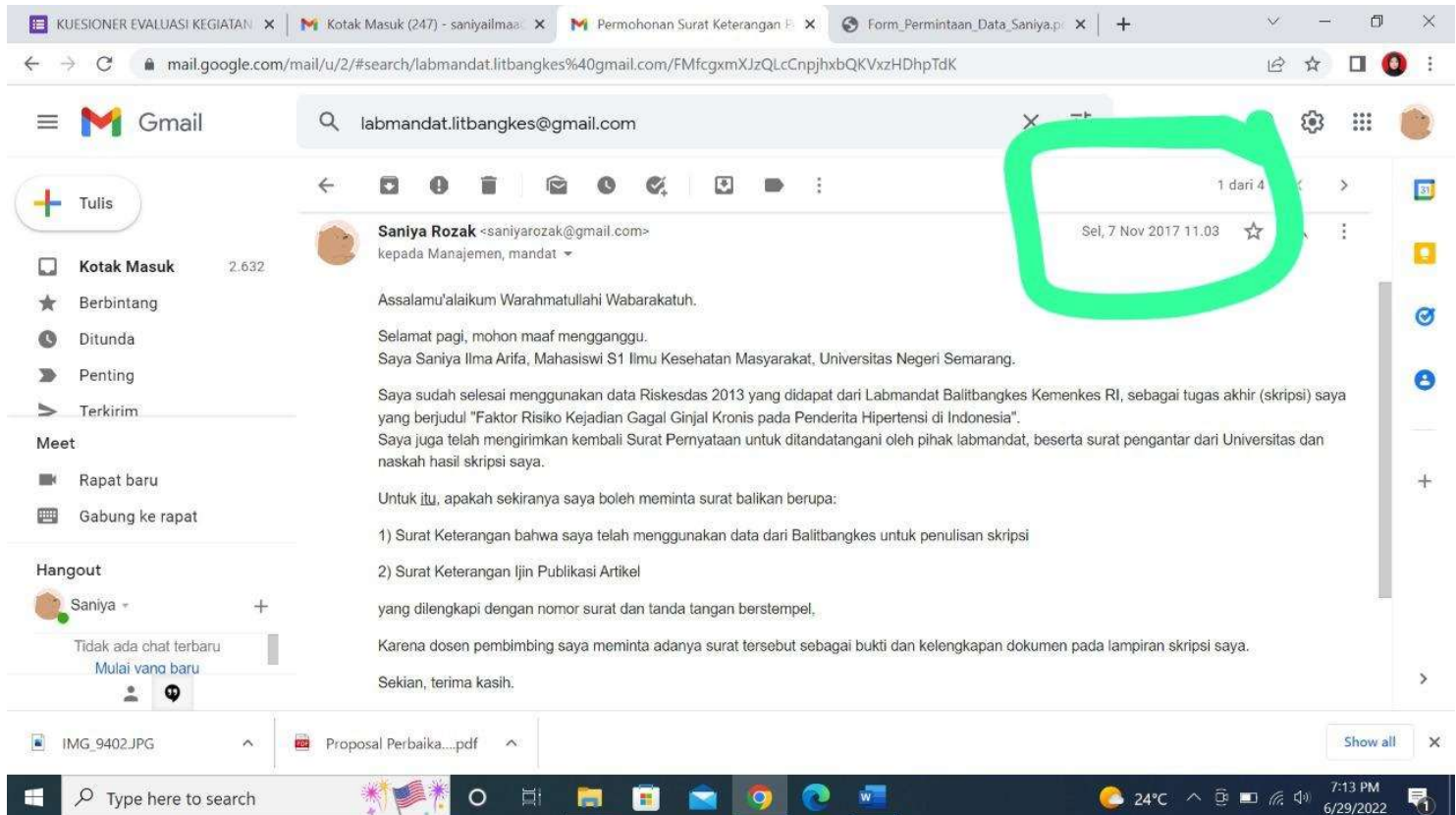
Jika setuju harap merubah kerangka konsep dan variabel dikurangi agar lebih fokus analisisnya.

Terima kasih :)

Laboratorium Manajemen Data
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,
Kementerian Kesehatan RI.

Jl. Percetakan Negara No. 29,
Jakarta Pusat 10560
Indonesia

ilovepdf_merged (4).pdf 202206190002144....pdf



2. Untuk provinsi dan pusat:
 - a. Mampu memetakan perubahan masalah kesehatan dan menajamkan prioritas pembangunan kesehatan antar wilayah.
 - b. Mempunyai bahan advokasi yang berbasis bukti.
 - c. Mampu merencanakan penelitian lanjutan sesuai dengan permasalahan kesehatan.
3. Untuk Peneliti
 - a. Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut.
 - b. Sebagai sumber data untuk pengembangan indeks kesehatan.
4. Untuk Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai sumber data untuk bahan penulisan tugas akhir.
 - b. Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut dikaitkan dengan sumber data lainnya.

1.9. Persetujuan Etik Riskesdas 2013

Pelaksanaan Riskesdas tahun 2013, telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dengan nomor LB.02.01/5.2/KE.006/2013. Persetujuan etik, naskah penjelasan serta formulir *Informed Consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan) dapat dilihat pada Lampiran.



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, Website: http://www.litbang.depkes.go.id

No. : LB.02.01/5.2/KE.006/2013

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL

Ref : Protokol Penelitian No. 01.1206.207

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan telah melakukan telaah dan menyetujui amandemen protokol yang berjudul :

"Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 "

dengan ketua pelaksana : **Atmarita, MPH., Dr.PH.**

Perubahan protokol pada pengurangan kuesioner dan mekanisme pengumpulan sampel biomedis, sesuai dengan surat pengantar no. LB.02.01/1.4/187/2013 tertanggal 8 Januari 2013. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 25 Januari 2013

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

